



Petualangan Sari Belanja ke Pasar

Umi Kalsum



Matahari pagi baru saja terbangun ketika Sari dengan penuh semangat memakai sepatu kecilnya. Ibu sudah siap dengan keranjang belanja anyaman kesayangannya, mengajak Sari untuk memulai petualangan hari ini ke pasar tradisional.



Suara riuh rendah langsung menyambut mereka begitu menginjakkan kaki di gerbang pasar. Sari menggenggam erat tangan Ibu, matanya berbinar melihat lorong-lorong pasar yang dipenuhi jajanan payung besar dan lampu-lampu yang hangat.



Tujuan pertama mereka adalah kios sayuran milik Pak Budi yang sangat ramah. Sari membantu Ibu memilih ikat kangkung yang hijau segar dan wortel yang jingga terang, belajar membedakan warna-warna indah ciptaan alam.



Aroma manis tiba-tiba tercium saat mereka melewati deretan buah-buahan tropis yang ranum. Penjual buah yang baik hati memberikan sebutir duku manis kepada Sari, membuat senyum bocah itu mengembang lebar.



Langkah mereka membawa mereka ke bagian bumbu dapur yang dipenuhi wangi rempah yang khas dan tajam. Ibu mengenalkan Sari pada jahe, kunyit, dan ketumbar, membuka dunia aroma baru yang belum pernah Sari tahu sebelumnya.



Di tengah pasar, Sari terpaku melihat seorang nenek pembuat kue tradisional yang cekatan membungkus jajanan pasar. Ibu membelikan Sari sepotong kue lapis warna-warni yang terlihat sangat lezat sebagai hadiah karena telah menjadi anak yang hebat.



Saat melintasi area ikan segar, Sari sedikit terkejut melihat seekor ikan hidup melompat kecil di dalam wadah air. Ibu menenangkan Sari sambil menjelaskan dengan lembut tentang berbagai jenis hewan laut yang sehat untuk dikonsumsi.



Keranjang belanja Ibu kini sudah terasa berat, penuh dengan rupa-rupa kebutuhan memasak untuk keluarga di rumah. Sari dengan bangga ikut memegangi salah satu sisi gagang keranjang, merasa dirinya sudah besar dan berguna.



Sebelum pulang, mereka berdua beristirahat sejenak di sudut pasar sambil menikmati kue lapis yang dibeli tadi. Di bawah teduhnya payung pasar, Sari memeluk Ibu dan berterima kasih atas petualangan belanja yang sangat seru ini.



Dengan hati yang gembira dan perut yang kenyang, Sari dan Ibu berjalan kaki pulang menuju rumah di bawah langit pagi yang cerah. Sari sudah tidak sabar menunggu hari esok untuk membantu Ibu memasak hidangan lezat dari hasil petualangan mereka.